

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Fox News dalam membentuk opini publik konservatif di Amerika Serikat pada tahun 2016-2017 terhadap keputusan pengunduran diri dari Perjanjian Paris. Dengan menggunakan pendekatan teori *agenda-setting* dan metode *discourse analysis*, penelitian ini menganalisis bagaimana Fox News menyusun narasi, melakukan priming terhadap objek-objek tertentu seperti Trump dan Paris Agreement, serta menerapkan strategi gatekeeping melalui screening dan relative obscurity. Penelitian ini juga mengaitkan liputan media dengan perubahan opini publik yang diukur melalui data survei seperti Chicago Council, ABC News, dan Washington Post, yang menunjukkan penurunan dukungan publik, terutama di kalangan konservatif dan Partai Republik, terhadap partisipasi Amerika Serikat dalam Perjanjian Paris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fox News tidak hanya menyoroti atribut ekonomi dan kedaulatan sebagai pembenaran atas pengunduran diri, tetapi juga berkontribusi dalam memengaruhi persepsi publik konservatif dan mendukung legitimasi kebijakan tersebut. Penelitian ini menggarisbawahi hubungan antara media, opini publik, dan kebijakan luar negeri dalam konteks polarisasi ideologis Amerika Serikat.

Kata kunci: *agenda-setting*, opini publik, Fox News, Perjanjian Paris, *priming*, *gatekeeping*, media konservatif

ABSTRACT

This thesis investigates the role of Fox News in shaping conservative public opinion in the United States in 2016-2017 regarding the country's withdrawal from the Paris Agreement. Applying the agenda-setting theory as an analytical framework and discourse analysis as a research method, this research explores how Fox News constructed its narrative, primed key objects such as Trump and the Paris Agreement, and employed gatekeeping strategies like screening and relative obscurity. The study correlates media discourse with shifts in public opinion using polling data from the Chicago Council, ABC News, and Washington Post, which reveal a significant decrease in Republican support for U.S. participation in the Paris Agreement. The findings suggest that Fox News emphasized economic and sovereignty-related attributes to justify the withdrawal and effectively shaped conservative audience perceptions, thereby supporting elite policy legitimacy. This research highlights the interplay between media, public opinion, and foreign policy in the context of ideological polarization in the United States.

Keywords: agenda-setting, public opinion, Fox News, Paris Agreement, priming, gatekeeping, conservative media